

Friday, February 15 2019

IHSG	MNC 36
6,420.02	361.37
+0.90 (+0.01%)	-1.62 (-0.45%)

## Today Trade

Volume (million share)	15,341
Value (billion Rp)	9,939
Market Cap.	7,300
Average PE	15.0
Average PBV	2.7

## Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	2.82	3.13
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

## Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,420	+0.01	+3.64
Dow Jones	25,439	-0.41	+9.05
S&P 500	2,745	-0.27	+9.53
FTSE 100	19,834	-0.78	+8.25
Nikkei	21,139	-0.02	+5.62

## FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,090	-0.23	+2.08
EUR/USD	1.13	-0.30	+1.50
GBP/USD	1.28	+0.33	-0.38
USD/JPY	110.48	+0.48	-0.72

## Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	54.41	+0.95	+19.82
Coal (USD/ton)	94.95	-0.78	-6.96
Gold (USD/oz)	1,311	-0.10	+2.54
Nickel (USD/ton)	12,200	-1.65	+14.13
CPO (RM/Mton)	2,200	+1.10	+9.78
Tin (US/Ton)	20,900	-0.95	+7.32

## MNCS Update

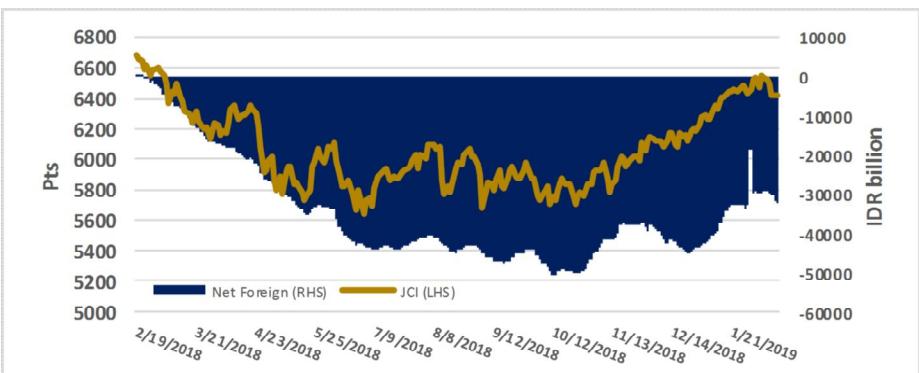
Di tengah tekanan capital outflow, investor portofolio asing telah membukukan net sell selama 5-hari berturut-turut sementara IHSG telah terkoreksi sebesar 1.6% selama 5-hari terakhir. Ini dapat dilihat di Grafik 1. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar investor portofolio menilai IHSG telah menunjukkan overbought. Adapun, pada perdagangan 15Feb, kami memperkirakan volatilitas IHSG masih relatif tinggi dan akan bergerak pada range supp-resist: MARK, PGAS, BNLI, AKRA, dan NFCX.

## Global Market

Beberapa indikator ekonomi US menunjukkan pesimis, seperti penurunan paling tajam pada penjualan ritel sejak Sep09 dan jobless claims meningkat, lebih tinggi dibandingkan market consensus. Akibatnya, bursa saham Wall Street kembali melemah setelah menguat selama 2-hari berturut-turut. Dow dan S&P500 masing-masing melemah -0.41 dan 0.27%. Selain itu, uncertainty risk pada politik internal meningkat setelah Gedung Putih menyatakan Presiden US akan mengumumkan national emergency untuk tembok perbatasan dengan Mexico. Di samping itu, FTSE100 naik tipis +0.09%, mengikuti peningkatan selama 3-hari sebelumnya berturut-turut.

Meskipun bursa saham di developed economies berlanjut menguat. Namun demikian, MSCI index dan EIDO sebagai leading indicator berlanjut tertekan, masing-masing melemah 0.71 dan 1.88%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa risiko capital outflow masih menghantui bursa saham di emerging market economies. Sesuai ekspektasi, IHSG cenderung bergerak variatif ditutup di 6,420 atau menguat tipis 0.01%. Sektor basic industry melemah cukup dalam -1.08% sementara sektor infrastructure menguat cukup signifikan +1.81%. Investor portofolio asing berlanjut membukukan net sell IDR 963.84 miliar, mengikuti net sell 4-hari berturut-turut.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

**Penurunan paling tajam pada penjualan ritel AS sejak Sep09.** Penjualan ritel US turun -1.2% mom, menyusul pertumbuhan +0.1% mom pada bulan sebelumnya dan jauh dari market consensus (+0.2% mom). Ini merupakan penurunan paling tajam sejak Sep09, karena penjualan turun di hampir semua kategori. (Trading Economics)

**Jobless claims US meningkat, lebih tinggi dibandingkan market consensus.** Jobless claims US meningkat sebesar +4 ribu menjadi 239 ribu pada pekan yang berakhir 9Feb, lebih tinggi dibandingkan dengan market consensus (225 ribu). (Trading Economics)

**Presiden US akan mengumumkan keadaan darurat nasional untuk mendanai tembok perbatasan dengan Mexico.** Gedung Putih menyatakan Presiden US Donald Trump akan mengumumkan keadaan darurat nasional untuk mendanai tembok perbatasan yang direncanakan dengan Meksiko. Dia akan menandatangani RUU keamanan perbatasan untuk mencegah penutupan pemerintah - tetapi juga bertindak untuk melewati Kongres dan menggunakan dana militer untuk pembangunan tembok tersebut. (BBC)

## Corporate News

**PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA).** Perseroan pada tahun ini mengalokasikan dana belanja modal Rp 450 miliar. Mereka akan menggunakan dana itu untuk ekspansi dengan menambah gerai baru. Direktur Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk, Frederick Estrada Cadlaon, menjelaskan tahun ini mereka ingin menambah 52 gerai hingga 65 gerai baru. Pulau Jawa dan Bali masih menjadi tujuan ekspansi terbesar PZZA pada tahun ini. Sekitar 55% gerai baru akan berlokasi di Jawa dan Bali, Sumatra 20%, Kalimantan 20% dan sisanya Sulawesi. Di segmen pizza, Sarimelati mengklaim menguasai 97% *market share* untuk restoran. Sedangkan PHD saat ini menguasai 65% pasar pengiriman pizza. Sarimelati berharap tren pertumbuhan akan terus berlanjut pada tahun ini. Tak sulit bagi Sarimelti Kencana untuk menjangkau kota-kota baru. Pasalnya, saat ini perusahaan tersebut memiliki lima titik gudang bahan baku kering dan 15 titik gudang bahan baku frozen yang tersebar dari Banda Aceh hingga Abepura, Papua. (KONTAN)

**PT Mark Dynamics Indonesia (MARK).** Perseroan menargetkan kapasitas produksi pabrik sebanyak 7,2 juta unit per tahun. Hingga akhir 2018, produksi perseroan diperkirakan mencapai 6,4 juta unit. Target yang dipasang sepanjang tahun ini sejalan dengan selesainya pembangunan pabrik baru di Desa Dalu Sepuluh A di Tanjung Morawa yang diharapkan pada semester I/2019. Perseroan menargetkan pendapatan penjualan sebesar Rp360 miliar pada tahun 2019. Target pendapatan ini naik 16,50% dibandingkan dengan target 2018 sebesar Rp309 miliar. Adapun, MARK menargetkan laba bersih dapat tercapai Rp95 miliar pada tahun ini, naik 46,15% dibandingkan target laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp65 miliar.

**PT Vale Indonesia (INCO).** Perseroan mencetak pendapatan US\$776,7 juta atau sekitar Rp11,19 triliun (kurs 31 Desember 2018 Rp14.402 per dolar AS) atau tumbuh 23,44% yoy dari 2017 sebesar US\$627,33 juta, sementara laba mencapai US\$65,51 juta atau sekitar Rp871,49 miliar pada tahun 2018. Harga realisasi rata-rata pengiriman nikel dalam matte di tahun 2018 sebesar US\$10.272 per ton, naik dari harga tahun 2017 sebesar US\$8.106 per ton. Pada tahun 2018, Vale memproduksi 74.806 metrik ton nikel dalam matte, turun hampir 3% dari produksi tahun lalu sebesar 76.807 metrik ton.

**PT Kimia Farma (KAEF).** Perseroan baru saja mengumumkan perjanjian jual beli 476,90 juta saham PT Phapros Tbk (PEHA). KAEF akan membeli 56,77% saham PEHA milik PT Rajawali Nusantara Indonesia. Tetapi nilai investasi untuk pembelian saham tersebut masih belum diinformasikan karena masih proses final nego. Jika menggunakan perhitungan harga rata-rata PEHA sejak listed di bursa, nilai pembelian saham Phapros bisa mencapai Rp 1,18 triliun. Sedangkan dengan harga hari ini, nilai akuisisi bisa mencapai Rp 1 triliun.

**PT Bank Maybank Indonesia (BNII).** Perseroan mengatakan laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI-profit after tax & minority interest) untuk tahun keuangan yang berakhir 31 Desember 2018 atau naik 21,6% mencapai rekor baru sebesar Rp2,2 triliun, didukung Pendapatan Bunga Bersih (NII) yang lebih tinggi dan perbaikan kualitas aset. Perseroan mencetak pendapatan bunga bersih tumbuh 5,2% menjadi Rp8,1 triliun pada Desember 2018 dibanding Rp7,7 triliun tahun lalu. Dilain pihak, tingkat NPL yang lebih rendah sebesar 2,6% (gross) dan 1,5% (net) per 31 Desember 2018 dibanding 2,8% (gross) dan 1,7% (net) tahun lalu.

**PT AKR Corporindo (AKRA).** Perseroan telah memiliki infrastruktur yang lengkap dan memadai untuk dapat segera merealisasikan rencana masuk bisnis distribusi avtur. perseroan membentuk JV dengan kepemilikan masing-masing oleh Air BP sebesar 49,9% dan AKRA sebesar 50,1%. Saat ini, Air BP telah menyuplai 7 miliar gallon bahan bakar pesawat terbang ke lebih dari 2 juta penerbangan setiap tahunnya. Air BP juga telah memasok 800 lokasi yang termasuk 400-an maskapai di lebih dari 50 negara. Jika proses persiapan berjalan lancar, Air BP dan AKRA akan memulai bisnis ini pada semester II/2019. Fokus utama dari JV ini adalah pasar Indonesia Timur yang saat ini penetrasinya masih rendah.

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,378- 6,472 SUMMARY:  
**SELL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)

- MARK 470 - 540 TECHNICAL INDICATORS:  
**STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

- PGAS 2350 - 2530 TECHNICAL INDICATORS: NEUTRAL
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Bank Permata Tbk (BNLI)

- BNLI 1045- 1175 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS):DISTRIBUTION



## PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)

- AKRA 5410 - 6030 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



## PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)

- NFCX 2150 - 2180 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<strong>FINANCIAL</strong>											
BBCA	18.80	26.56	4.62	26951	27300	26806	26838	26931	26963	27056	Trading SELL
BBNI	15.01	10.91	1.51	8798	10200	8544	8663	8769	8888	8994	Spec BUY
BBRI	19.04	14.36	2.54	3781	4270	3700	3750	3800	3850	3900	Neutral
BBTN	15.10	8.21	1.15	2538	3000	2460	2490	2540	2570	2620	Trading SELL
BDMN	9.45	26.59	2.19	9159	8317	9144	9163	9169	9188	9194	Spec BUY
BJTM	15.77	8.55	1.38	721	682.5	703	710	723	730	743	Trading SELL
BMRI	14.10	13.39	1.85	7232	8600	7025	7075	7225	7275	7425	Trading SELL
BNGA	8.78	8.99	0.79	1198	1220	1151	1188	1206	1243	1261	Spec BUY
BTPN	8.78	11.02	1.27	3786	4500	3748	3755	3778	3785	3808	Trading SELL
<strong>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</strong>											
ACES	25.09	30.88	7.68	1718	1800	1658	1685	1728	1755	1798	Trading SELL
MAPI	12.93	29.09	3.24	1019	1150	985	1000	1015	1030	1045	Neutral
SCMA	34.24	17.73	5.53	1740	2225	1701	1713	1736	1748	1771	Trading SELL
UNTR	19.42	8.80	1.84	25493	39500	25100	25350	25500	25750	25900	Spec BUY
<strong>PROPERTY AND REAL ESTATE</strong>											
PWON	20.26	14.03	2.65	645	740	634	643	649	658	664	Spec BUY
WSKT	34.25	4.81	1.45	1865	2155	1815	1840	1865	1890	1915	Neutral
<strong>CONSUMER</strong>											
GGRM	19.39	19.73	3.72	82894	94750	81263	82275	82713	83725	84163	Spec BUY
ICBP	20.87	28.88	5.87	10492	10900	10388	10450	10488	10550	10588	Spec BUY
KAEF	13.89	44.42	6.12	2899	2310	2803	2835	2893	2925	2983	Trading SELL
KLBF	18.86	30.59	5.33	1582	1475	1538	1565	1578	1605	1618	Spec BUY
MYOR	24.38	32.89	7.53	2597	2800	2553	2575	2603	2625	2653	Trading SELL
SIDO	20.27	19.03	4.08	813	980	795	800	815	820	835	Trading SELL
UNVR	128.53	40.94	49.21	48946	45600	48631	48713	48956	49038	49281	Trading SELL
<strong>MISCELLANEOUS INDUSTRY</strong>											
ASII	16.18	14.13	2.32	7621	9400	7406	7488	7631	7713	7856	Trading SELL
<strong>AGRICULTURE</strong>											
SSMS	19.17	21.09	2.54	1157	1300	1139	1143	1154	1158	1169	Trading SELL
<strong>BASIC INDUSTRY</strong>											
INKP	15.88	7.24	1.26	12239	15062.5	11506	11663	12131	12288	12756	Trading SELL
JPFA	15.43	18.20	3.71	2860	2777.5	2670	2770	2870	2970	3070	Neutral
SMGR	7.86	27.87	2.44	12293	13000	11944	12163	12419	12638	12894	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>INFRASTRUCTURE</b>											
INDY	36.80	1.85	0.67	1876	2150	1743	1775	1863	1895	1983	Trading SELL
JSMR	15.56	17.89	2.29	5063	5600	4931	5028	5076	5173	5221	Spec BUY
PGAS	5.86	16.05	1.28	2415	2500	2310	2400	2430	2520	2550	Spec BUY
TLKM	23.13	20.08	4.09	3764	4362.5	3688	3705	3758	3775	3828	Trading SELL
<b>MINING</b>											
ADRO	13.75	6.64	0.77	1249	1800	1210	1220	1250	1260	1290	Trading SELL
ANTM	2.46	21.87	1.26	1007	1117.5	959	978	1004	1023	1049	Trading SELL
ITMG	27.42	5.93	1.63	21164	28000	20756	20888	21181	21313	21606	Trading SELL
PTBA	38.75	7.38	2.90	4104	5000	3908	3965	4078	4135	4248	Trading SELL
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-1.32	N/A	0.32	82	--	78	82	83	87	88	--
BMTR	4.00	13.75	0.61	382	--	336	372	388	424	440	--
MNCN	14.20	8.77	1.12	833	1060	791	828	846	883	901	--
BABP	-29.54	N/A	0.80	50	--	50	51	51	52	52	--
BCAP	-4.39	N/A	1.23	153	--	147	154	157	164	167	--
IATA	-18.83	N/A	0.92	50	--	--	--	--	--	--	--
KPIG	10.70	7.59	0.80	130	--	128	130	132	134	136	--
MSKY	-16.21	N/A	5.45	1195	--	1169	1173	1184	1188	1199	--

Source: Bloomberg and MNCS

### Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,759	12.6	BBCA	707	8.0	FREN	+65	+33	DWGL	-19	-16
SRIL	1,212	8.7	BBRI	599	6.8	YULE	+45	+29	LUCK	-105	-15
MABA	1,152	8.3	TLKM	550	6.2	ALDO	+260	+25	CSIS	-22	-12.4
MYRX	1,046	7.5	BMRI	456	5.2	ISAT	+550	+17	ENRG	-11	-11
FREN	857	6.1	SRIL	406	4.6	JIHD	+80	+16	TALF	-36	-10.8

Source: IDX

### IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Nusantara Properti Internasional Tbk	NATO	103	2.000 (25%)	15/01/2019	18/01/2019
PT Citra Putra Realty Tbk	CLAY	180	520 (20.23%)	14/01/2019	18/01/2019

Source: RTI

### Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Adaro Energy Tbk	ADRO	USD 0.00235	27/12/2018	28/12/2018	02/01/2019	15/01/2019

Source: RTI

### Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription
PT Alkindo Naratama	ALDO	365	1:1	13/02/2019	14/02/2019	15/02/2019	25/02/2019
PT Kirana Megatara Tbk	KMTR	530	2000:13969	24/01/2019	25/01/2019	28/01/2019	06/02/2019

Source: RTI

### Economic Calender

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
02/15	China	Inflation Rate YoY JAN	1.7%	1.9%	1.9%
02/15	China	PPI YoY JAN	0.1%	0.9%	0.2%
02/15	Indonesia	Balance of Trade JAN	--	\$-1.1B	\$-0.97B
02/15	Indonesia	Exports YoY JAN	--	-4.62%	-2.54%
02/15	Indonesia	Imports YoY JAN	--	1.16%	-1.05%
02/15	US	Manufacturing Production YoY JAN	--	3.2%	
02/15	US	Industrial Production YoY JAN	--	0.3%	0.1%
02/15	US	US-China Trade Talks	--	--	--

Source: Trading Economics

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

**Thendra Crisnanda**

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

**I Made Adi Saputra**

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

**Tomy Zulfikar**

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

**Victoria Venny**

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

**Rr. Nurulita Harwaningrum**

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

**Khazar Srikandi**

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

**M. Rudy Setiawan**

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

**Krestanti Nugrahane Widhi**

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

**T. Herditya Wicaksana**

Technical Analyst  
herditya.wicaksana@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52150

**Ikhsan Hadi Santoso**

Junior Analyst of Fixed Income  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

**Sukisnawati Puspitasari**

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.